

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Hasil pemaparan, analisis dan data yang didapatkan dari penelitian mengenai pengembangan aplikasi panduan wisata gastronomi berdasarkan personalisasi wisatawan di Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan :

1. Model aplikasi sebagai media wisata gastronomi di Kota Bandung berdasarkan personalisasi (kebutuhan dan keinginan ).

Pengembangan aplikasi didasari oleh personalisasi kebutuhan dan keinginan yang dimiliki wisatawan gastronomi di Kota Bandung. Tujuan pengembangan adalah membantu mempermudah proses keputusan perjalanan wisata gastronomi di Kota Bandung serta memberikan rekomendasi secara praktis, tidak memakan waktu lama dan canggih (berbasis teknologi). Analisa kebutuhan awal dilakukan dengan survei pendahulu untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan wisatawan gastronomi di Kota Bandung, selanjutnya hasil identifikasi dituangkan dalam desain sistem. Desain sistem yang dirancang dikembangkan tanpa *coding* menggunakan platform *Appsheets* yang dikembangkan oleh Google. Penyimpanan data dan pemberian *logic* aplikasi memanfaatkan Microsoft Excell.

2. Fungsionalitas aplikasi wisata gastronomi di Kota Bandung berdasarkan personalisasi (kebutuhan dan keinginan).

Aplikasi bersifat *separate screen* atau menampilkan menu terpisah yang terdiri dari profil, menu, dan restoran. Profil memuat data personal wisatawan yang dapat dimodifikasi kapanpun. Menu memuat data produk dan gizi serta rekomendasi berdasarkan personalisasi pengguna (wisatawan gastronomi di Kota Bandung). Restoran memuat data tempat makan dan rekomendasi berdasarkan jarak terdekat. Aplikasi dapat digunakan dengan baik pada perangkat seluler.

3. Aplikasi sebagai media wisata gastronomi di Kota Bandung

Aplikasi panduan wisata gastronomi berdasarkan personalisasi wisatawan di Kota Bandung layak uji. Hal ini terlihat dari hasil uji coba pemakaian oleh *end user* yaitu wisatawan gastronomi di Kota Bandung. Persentase hasil pengujian terhadap empat aspek : aspek fungsionalitas (89,8%) aspek kinerja (90%) aspek desain (86,4%) dan aspek potensial (89,1%) menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi panduan wisata gastronomi berdasarkan personalisasi wisatawan di Kota Bandung memperoleh kategori sangat layak.

## 5.2 Saran

Pengembangan aplikasi panduan wisata gastronomi berdasarkan personalisasi wisatawan di Kota Bandung ini tentu masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan kedepannya. Adapun saran agar aplikasi bisa menjadi lebih baik lagi ialah:

1. Pengembangan dapat dilanjutkan dengan memanfaatkan platform selain *Appsheet* atau pengembangan menggunakan *coding*.
2. Melakukan kerjasama atau berpartisipasi dengan restoran-restoran di Kota Bandung untuk mencantumkan atau menginformasikan kandungan gizi pada setiap menu yang ditawarkan oleh restoran, sehingga data kandungan gizi makanan dapat lebih akurat, sekaligus membantu menjangkau target konsumen atau pasar yang lebih spesifik.
3. Fokus lokasi wisata gastronomi dapat dikembangkan di luar Kota Bandung sehingga cakupan area lebih luas dan pilihan menjadi lebih banyak.
4. Dapat bekerjasama dengan ahli gizi untuk memberikan rekomendasi kesehatan yang lebih dalam dan terpercaya.